

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SEDERHANA DAN DIVERSIFIKASI PRODUK TELUR
ASIN DI DESA MANGLIAWAN – KEC. PAKIS
KABUPATEN MALANG**

TIM PENGUSUL:

Dr Yoosita Aulia, SE., MM.,Ak.	NIDN 0721087301
Alberta Esti Handayani, SE, MM, Ak.	NIDN 0713077401
Dr. Nurhayati, SE, MSA (Humbis), Ak.	NIDN 0727097301
Shanty Ratna Damayanti, SE., M.Si	NIDN 0726057001
Dinda Dwi Ayu Ambarwati	NIM 202011330007
Alvita Asih Ramadhaniar	NIM 202011330010

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Diversifikasi Produk Telur Asin di Desa Mangliawan Kec. Pakis, Kabupaten Malang
2. Nama Mitra : UKM Mandiri Telur Asin
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Dr. Yoosita Aulia, SE, MM., Ak.
- b. NIDN : 0721087301
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- f. Alamat surel/email : yoosita.aulia@unitomo.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
- b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : Alberta Esti Handayani, SE, MM, Ak / Akuntansi Keuangan
- c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : Dr. Nurhayati, SE, MSA (Humbis), Ak / Akuntansi Keuangan
- d. Nama Anggota III/ Bidang Keahlian : Shanty Ratna Damayanti, SE., M.Si / Ekonomi Pembangunan
- e. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 orang
1. Dinda Ayu Ambarwati NIM 202011330007
2. Alvita Asih R NIM 202011330010
- Lokasi Kegiatan/Mitra :
- f. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Mangliawan Kec. Pakis
- g. Kabupaten : Malang
- h. Propinsi : Jawa Timur
- i. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
5. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Pengabdian Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp.
- Sumber Lain (Fakultas/Mandiri) : Rp. 6.500.000,-



Mengstahui,
Prof. Dr. Sukesi, MM
NPP. 97.01.1.077



Ketua Lembaga Pengabdian

Dr. Sajo Pramono, S.Sos., M.Si
NPP. 88.01.1.037

Surabaya, 22 Desember 2022
Ketua Tim Pengusul,

Dr. Yoosita Aulia, SE, MM, Ak.
NPP. 98.01.1.289

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UKM Mandiri yang berlokasi di Desa Mangliawan Kec. Pakis, Kabupaten Malang yang memproduksi dan menjual Telur Asin. kegiatan pengabdian masyarakat UKM Mandiri berada di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis ini meliputi dua aspek yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan diversifikasi usaha. Permasalahan yang dihadapi adalah meliputi **bidang penyusunan laporan keuangan dan diversifikasi usaha**. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana pada usaha mikro UKM Mandiri serta pendampingan dalam diversifikasi usaha telur asin.

Hasil program pengabdian masyarakat adalah i) Pengrajin diberi pelatihan pembuatan laporan keuangan yang sederhana, dan pengrajin sudah mulai menerapkan pembukuan yang benar; ii) pengrajin diberi pendampingan diversifikasi telur asin.

Kata Kunci : Kelompok pengrajin, Laporan keuangan, Manajemen Pemasaran

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya program pengabdian masyarakat melalui pendampingan di UKM Mandiri Telur Asin di Desa Mangliawan Kecamatan Malang Kabupaten Malang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yang terutama ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pihak Mitra dalam hal ini adalah pemilik UKM Mandiri Telur Asin
2. Dr.Siti Marwiyah, SH.,MH. selaku rektor Universitas Dr Soetomo Surabaya
3. Dr. Sapto Pramono selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung hingga selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata kami berharap semoga hasil pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk referensi pengabdian lebih lanjut. Kami mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran membangun kami harapkan guna kesempurnaan hasil pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, Desember 20202

Tim

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB 2. TARGET & LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1. Hasil	10
4.2. Luaran Yang Dicapai	11
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	vi
LAMPIRAN	vii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dana. Ketidakmampuan atau kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan pemilik meskipun sepele tetapi dapat mengancam keberlangsungan UMKM . Pengelolaan dana yang buruk juga berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan (Warsono dkk, 2010:8). Beberapa contoh misalnya pelaku UMKM sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang hasil usaha dengan uang pribadi. Mencampur adukkan dua jenis uang yang seharusnya beda peruntukan semacam ini mengakibatkan UMKM tiba-tiba mengalami kekurangan uang tunai untuk operasional harian. Contoh lainnya dapat dijumpai ketika pemilik UMKM diberikan pertanyaan mengenai laba yang diperoleh dan mereka banyak yang menjawab bukan dengan nominal rupiah tertentu tetapi dengan benda berwujud seperti mobil, motor, rumah atau sawah. Wirjono dan Raharjo (2012) menyatakan bahwa salah satu masalah yang cukup dominan muncul dalam pengembangan UMKM adalah terkait dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi. Sebagian besar UMKM tidak melakukan pencatatan dengan baik, bahkan tidak ada pencatatan sehingga menimbulkan masalah keuangan yang imbasnya perkembangan UMKM menjadi terhambat. Selain membantu menghindari kesalahan pengelolaan dana, bagian dari akuntansi yaitu laporan keuangan juga berguna untuk meningkatkan kapasitas permodalan dengan meningkatkan akses UMKM ke lembaga kredit formal. Lembaga kredit formal seperti bank saat ini telah banyak menyediakan fasilitas kredit usaha yang sifatnya lunak. Hanya saja mayoritas mensyaratkan laporan keuangan sebagai dasar kelayakan

Usaha telur asin merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang banyak diminati oleh masyarakat. Banyaknya minat masyarakat pada usaha telur asin seiring dengantingginya permintaan telur asin di pasaran. Perusahaan dengan skala mikro kecil dan menengah seringkali memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan modal yang dimiliki yang disebabkan karena tidak bisa mengajukan pendanaan ke bank dikarenakan tidak memiliki laporan keuangan. Mitra sebagai salah

satu pengusaha yang bergerak pada produksi telur asin. Adanya minat untuk menekuni usaha telur asin karena keterbatasan biaya hidup keluarga. Upaya yang dilakukan mitra untuk menjalankan usaha telur asin dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang tinggi masih belum maksimal karena proses produksi telur asin masih menggunakan peralatan yang tradisional selain itu kendala belum menerapkan sistem administrasi keuangan dengan benar sehingga kemajuan usaha tidak jelas, tidak ada pelaporan keuangan sehingga tidak bisa mengukur berapa biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh. Selain itu belum ada diversifikasi usaha yang dilakukan.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Mandiri secara garis besar adalah

1. Usaha olahan telur asin yang dilakukan oleh UKM Mandiri belum pernah melakukan pencatatan tentang pengeluaran dan pemasukan keuangan, mereka tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya sehingga kemajuan usaha tidak bisa terlihat dengan jelas. UKM belum mempraktekkan atau bahkan belum dapat menyusun laporan keuangan.
2. UKM Mandiri belum mempunyai diversifikasi usaha sehingga belum bisa menambah pendapatan lain-lainnya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

1.1. TARGET CAPAIAN

Target kegiatan pengabdian masyarakat UKM Mandiri berada di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis ini meliputi dua aspek yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan diversifikasi usaha. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM Mandiri
2. Pemanfaatan diversifikasi usaha telur asin

1.2. LUARAN YANG DIHASILKAN

Luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat tentang pendampingan UKM Mandiri telur asin ini berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat melalui penyusunan laporan keuangan secara sederhana

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana pada usaha mikro UKM Mandiri serta pendampingan dalam diversifikasi usaha telur asin. Dalam kegiatan selain melibatkan tenaga yang ahli di bidang akuntansi dan keuangan, kegiatan ini juga melibatkan 2 orang mahasiswa program studi Akuntansi yang sedang melaksanakan yang sedang menempuh tugas akhir yaitu Dinda ayu Ambarwati (nim. 202011330007) dan Alvita Asih Ramadhaniar (nim. 202011330010).

Kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan setelah itu dilakukan tahapan mentoring sehingga para pelaku usaha mikro dapat menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. Setelah pelatihan penyusunan laporan keuangan, dilanjutkan dengan pengenalan diversifikasi usaha telur asin.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Banyak pengusaha yang tiba-tiba kehabisan modal usaha tanpa diketahui ke mana arah larinya uang usaha. Hal ini disebabkan karena keuangan usaha dikelola tanpa dipisahkan dengan keuangan keluarga. Pengusaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan kegiatan pembukuan keuangan untuk usahanya, mereka menganggap belum perlu dilakukan pencatatan/pembukuan karena dianggap rumit dan membutuhkan waktu.

Pada umumnya mereka mengandalkan ingatannya untuk menghitung berapa banyak uang yang akan dibelanjakan atau hasil perolehan penjualannya. Kegiatan pembukuan merupakan usaha untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran uang yang pada akhirnya dapat diketahui kondisi keuangan usaha. Berapa kekayaan usahanya, jumlah utang, dan piutang, serta jumlah nilai barang sediaan.

B. Manfaat pembukuan :

- a. Membantu untuk “mengingat” semua transaksi yang dilakukan.
- b. Membantu untuk melakukan monitoring semua barang dan jasa yang dimiliki.
- c. Membantu upaya untuk melakukan “analisa” apakah usahanya sehat atau
b. tidak.
- a. Membantu pemilik untuk melakukan “kontrol” bila yang menjalankan
c. usaha itu orang lain.
- a. Mengembangkan sikap keterbukaan dan kejujuran.

C. Alat-alat Pembukuan Keuangan :

1. Buku Kas Harian
2. Buku Bantu :
 - a. Buku bantu utang
 - b. Buku bantu piutang
 - c. Buku bantu persediaan barang

3. Laporan Keuangan :
 - a. Neraca
 - b. Laba / rugi

D. Diversifikasi Telur Asin

1. Telur asin rebus Pertama adalah telur asin yang direbus biasa. Telur ini semacam telur asin pada umumnya. Telur bebek yang sudah melalui proses pengasinan lalu direbus dengan air selama kurang lebih satu jam. Telur asin rebus ini punya tekstur lembut dan kuning telur yang berminyak. Rasa asinnya pun masih sangat terasa tajam.
2. Telur asin bumbu pindang Kemudian ada telur asin yang dimasak dengan cara dipindang. Telur asin ini memiliki bekas bumbu kuning pada bagian kulit luar. Pasalnya, telur bebek yang sudah diasinkan direbus dengan air bumbu kuning. Bumbu kuningnya sendiri dibuat dari rempah bumbu kuning pada umumnya, yaitu bawang merah, bawang putih, kunyit, ketumbar. Bumbu tersebut adalah bumbu kuning biasa untuk ayam goreng. Setelah itu direbus 1-2 jam sampai bumbunya kira-kira menyerap. Telur asin bumbu pindang ini memiliki tekstur putih telur yang lebih kering daripada telur yang direbus hanya dengan air saja. Rasa telurnya pun cenderung lebih berbumbu karena direbus bersama bumbu kuning tersebut.
3. Telur asin bakar Ketiga adalah telur asin yang dibakar dengan arang batok kelapa. Telur asin dengan cara pengolahan seperti ini punya rasa yang paling unik. Pasalnya, dari proses pembakaran tersebut menghasilkan aroma dan rasa khas asap dari batok kelapa yang terbakar. Telur asin yang sudah melalui proses pengasinan, lalu diletakan dalam rak yang di bawahnya terdapat api besar dari batok kelapa. Proses pembakaran membutuhkan waktu 2-3 jam untuk bisa menghasilkan rasa asap yang meresap. Tekstur telur asin bakar ini punya tekstur daging cukup kering. Namun kuning telurnya tetap terlihat masir atau berminyak, membuat perpaduan rasa begitu nikmat.
4. Telur asin panggang oven Terakhir adalah telur asin yang dipanggang menggunakan oven. Telur asin dengan cara pengolahan seperti ini menghasilkan telur yang punya tekstur cukup kering, dengan kuning telur yang tak terlalu berminyak. Prosesnya selama satu jam. Biasanya dibuat untuk

5. orangtua atau orang yang tidak bisa makan banyak garam. Proses ovennya mengurangi kadar garam di dalam telur, jadi rasanya tidak terlalu asin. Benar saja, ketika dicoba telur ini memang terasa tidak seasin telur yang diolah dengan ketiga cara lainnya. Sehingga telur ini sangat nikmat ketika dimakan tanpa nasi.

E. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar. Materi yang diberikan adalah faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya kemajuan UKM, salah satunya kendala pengetahuan manajemen keuangan, tidak dibuatnya pelaporan keuangan sehingga susah mendapatkan pendanaan serta solusinya dengan memberikan pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi, laporan keuangan sederhana dan diversifikasi usaha telur asin. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi UKM. Sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu. Materi ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UKM).

Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep UKM, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi etitas. Setelah acara ishome selama satu jam acara dilanjutkan dengan materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi UKM. Pada sesi ini, audiens diminta menjelaskan aktivitas operasi usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas nonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan, dan lain-lain. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, peserta pelatihan diminta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 15.00 sore.

Pada sesi terakhir pelatihan ini, peserta diminta mengumpulkan dan mencatat transaksi usahanya. Pada sesi awal ini peserta bertanya dan berdiskusi tentang transaksi dan pencatatan yang telah mereka buat. Beberapa dari peserta masih kebingungan mencatat transaksi akuntansi. Sesi pertama ini cukup menyita waktu karena pembahasan transaksi dan pencatatan akuntansi dilakukan satu per satu.

Setelah semua peserta menyelesaikan pencatatan transaksi akuntansi, peserta beristirahat untuk makan siang dan melakukan ibadah siang. Setelah beristirahat, diskusi dilanjutkan membahas penyusunan laporan keuangan. Pada sesi terakhir ini peserta diminta menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi akuntansi yang telah mereka buat, serta presentasi usaha diversifikasi telur asin yang bisa dilakukan. Kegiatan pelatihan diakhiri pada jam 15.00. Selanjutnya dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan akuntansi UKM secara mandiri di masing-masing tempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemberdayaan sumber daya manusia harus dilandasi dengan kondisi di masyarakat. Para pelaku UKM yang dicitrakan sebagai individu dan kelompok masyarakat marjinal. Padahal pada hakekatnya mereka adalah warga masyarakat yang memiliki kesempatan sama dengan komunitas masyarakat lainnya. Untuk itu diperlukan upaya pemberdayaan yang dalam wacana pembangunan masyarakat dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan. Pemberdayaan masyarakat mengandung arti mengembangkan kondisi dan situasi sedemikian rupa sehingga masyarakat memiliki daya dan kesempatan untuk mengembangkan kehidupannya. Sebaiknya masyarakat harus terlibat dalam proses tersebut sehingga mereka dapat lebih memperhatikan hidupnya untuk memperoleh rasa percaya diri, memiliki harga diri dan pengetahuan untuk mengembangkan keahlian baru.

B. Saran

Pemerintah sebagai agen perubahan dapat menerapkan kebijakan pemberdayaan masyarakat dengan tiga arah tujuan, yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. *Enabling* maksudnya menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. *Empowering*, bertujuan untuk memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh rakyat dengan menerapkan langkah-langkah nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Keu LSM. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. <http://keuanganlsm.com/pengelolaan-keuangan-bagi-ukm/> Diakses pada 25 Februari 2017.
- Baskoro, F.M. 2014. Lima Tips Cerdas Mengelola Keuangan UMKM. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/173156-lima-tips-cerdasmengelola-keuangan-umkm.html>. Diakses pada 25 Februari 2017.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempatbelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, dkk. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesebelas. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta
- Khairunnisa, Syifa Nuri. "4 Varian Rasa Telur Asin dari Brebes". <https://travel.kompas.com/read/2019/11/19/090000127/4-varian-rasa-telur-asin-dari-brebes-yuk-coba?page=2>
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson. (2000). *Small Bussines Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Edition. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen*,Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi.2005.*Akuntansi Biaya*,Edisi 5.Akademi Manajemen Perusahaan YKPN:Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pinasti, Margani. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makassar.
- Rudiantoro Rizki, Sylvia Veronica Siregar. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 9. No. 1.

- Sudarno, Ilham. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Otakkanan Production di Yogyakarta*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2 No.2:1-14 ISSN: 2337-3806.
- Warsono, Sony dkk. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Winarni, Sri. (2009). Menerapkan Penggunaan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Ilmiah*. Volume 1. No.2.
- Wirjono, Endang Raino & Raharjono, Agus Budi. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.7. No.2.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya, Edisi 1*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Lampiran

A. FOTO KEGIATAN

1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM Mandiri



2. Diversifikasi Telur asin





B. JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Okt'22		Nov'22				Des'22	
		M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2
1.	Persiapan	■	■						
2.	Pelaksanaan			■	■	■	■		
3.	Pelaporan						■	■	■
4.	Evaluasi								■